

Pengaruh ITO, DER, Firm Size dan ROA Terhadap Effective Tax Rate

Rindiani¹, Kasir², Devyanthi Syarif³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun
e-mail: ¹rindiani@student.inaba.ac.id, ²kasir@inaba.ac.id,
³devyanthi.syarif@inaba.ac.id

Abstrak

Hasil investigasi ini untuk memperjelas dampak dari ITO, DER, SIZE dan ROA terhadap ETR pada sektor makanan dan minuman di Indonesia. Dengan tujuan bagaimana ITO, DER, SIZE dan ROA dapat memengaruhi effective tax rate. Studi ini menggunakan analisis kuantitatif beserta deskriptif dan verifikatif, menganalisa laporan keuangan dari sampel 63 perusahaan Makanan dan Minuman yang mencakup periode tahun 2017 hingga 2025. Temuan studi dengan uji-t didapat hanya DER yang dapat memengaruhi effective tax rate adapun yang lainnya tidak dapat memengaruhi. Namun, dalam uji-f semua variabel independen dapat memengaruhi effective tax rate. Meskipun hubungan determinasi hanya sekitar 15,3% dari tingkat effective tax rate Temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun terdapat beberapa variabel independen yang tidak dapat memengaruhi secara individual, belum tentu tidak dapat mempengaruhi effective tax rate secara kolektif.

Kata Kunci: *DER, ETR, Firm Size, ITO, ROA*

Abstract

The results of this investigation aim to clarify the impact of ITO, DER, SIZE, and ROA on the effective tax rate in the food and beverage sector in Indonesia. With the aim of understanding how ITO, DER, SIZE, and ROA can affect the effective tax rate. This study uses quantitative analysis along with descriptive and verificative methods, analyzing financial statements from a sample of 63 Food and Beverage companies covering the period from 2017 to 2025. The study's findings using the t-test showed that only the Debt to Equity Ratio (DER) can affect the effective tax rate, while the others do not have any impact. However, in the F-test, all independent variables can affect the effective tax rate. Although the determination relationship is only about 15.3% of the effective tax rate, this finding shows that even tho there are some independent variables that cannot individually affect the effective tax rate, they may still collectively influence it.

Keywords : *DER, ETR, Firm Size, ITO, ROA*

LATAR BELAKANG

Bagi badan usaha, pajak dianggap sebagai biaya yang mengurangi laba bersih karena sebagian kekayaan perusahaan dialihkan kepada negara, maka pembayaran pajak penghasilan dianggap sebagai beban. Manajemen perusahaan berusaha untuk mengurangi beban pajak ini dengan mengelola kewajiban perpajakan mereka (Hamdani & Prastiyanti, 2022). Di sisi lain, pemerintah berupaya mengumpulkan penerimaan pajak sebanyak mungkin untuk mendukung pembangunan ekonomi negara. Perbedaan kepentingan ini membuat perusahaan cenderung meminimalkan kewajiban pajak mereka, baik secara legal maupun ilegal. Meskipun penghindaran pajak secara legal diperbolehkan, praktik ini tidak disukai oleh pemerintah karena dapat mengurangi penerimaan pajak negara (Firmansyah & Kasir 2022).

Karena perbedaan perspektif tersebut, perusahaan selalu melakukan upaya untuk meminimalisir beban pajak yang harus dibayar, istilahnya sering disebut sebagai agresivitas pajak. Agresivitas pajak dapat diartikan sebagai tindakan yang dikerjakan oleh manajemen untuk mendapati hasil seminim mungkin dalam pembayaran beban pajak perusahaan. Ini melibatkan rekayasa pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak, baik secara legal (penghindaran pajak) maupun ilegal (penggelapan pajak). Mary Margaret Frank, seorang akademisi bisnis akuntansi dari University of Virginia, Amerika Serikat, menjelaskan bahwa agresivitas pajak mencakup perencanaan pajak secara legal maupun ilegal untuk mengurangi laba kena pajak (Melanie & Febriyanti 2024).

Tax Avoidance merupakan upaya meminimalkan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, tetapi tidak melanggar ketentuan pajak yang berlaku dengan memanfaatkan celah lemah dari ketentuan pajak itu sendiri di suatu negara, Tax Avoidance ini dapat diukur menggunakan Effective Tax Rate sebagai refleksi antara perbedaan laba buku dengan buku fiskal (Pohan, 2022).

Menurut Pohan (2022), "Effective Tax Rate merupakan upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak." Beban pajak perusahaan dapat diketahui melalui penilaian Effective Tax Rate. Semakin tinggi tingkat presentase ETR yaitu mendekati tarif pajak penghasilan sebesar 25% mengindikasikan bahwa Semakin tinggi tingkat presentase ETR maka mengindikasikan semakin patuh perusahaan, sebaliknya semakin kecil ETR maka mengindikasikan semakin tidak patuhnya suatu perusahaan (Pohan, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi effective tax rate diantaranya adalah inventory turnover, debt to equity ratio, firm size dan return on asset.

Penghindaran pajak secara legal diukur menggunakan ETR. ETR dapat digunakan sebagai indikator efektivitas perencanaan pajak. ETR merupakan tingkat pajak efektif badan usaha yang dihitung dengan membagi pajak pendapatan dengan margin sebelum pajak. Jika indikator ETR semakin rendah maka dapat disimpulkan, semakin baik kinerja badan usaha, yang mengindikasikan keberhasilan badan usaha dalam mengelola pajak (Ilmi & Merliana, 2024).

Menurut Sujarweni (2021), perputaran persediaan (Inventory Turnover) adalah "Kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan dan tendensi untuk adanya overstock." semakin tinggi inventory

turnover, maka beban pajak perusahaan akan menurun karena timbulnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan (Lestari & Merliana, 2024). Standar nilai yaitu > 6 kali yang disebut kondisi ITO yang baik bagi perusahaan (Kasmir, 2023:186). Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Hamdani & Prastiyanti, (2022) menyatakan bahwa inventory turnover mempengaruhi ETR dimana semakin rendah tingkat inventory turnover akan semakin tinggi ETR suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2023) "Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengandalkan utang untuk membiayai modalnya". Strategi meminimalkan pajak dengan menggunakan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan aset perusahaan (Leverage). Artinya setiap perusahaan melakukan pembiayaan melalui hutang, maka akan menimbulkan beban bunga yang mana akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. (Sopiani & Syarif, 2024).

Menurut Hery (2019:98) "Firm Size adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan." Ukuran perusahaan dapat menentukan seberapa mudah bisnis mendapatkan dana di pasar modal dan kekuatan tawar-menawarnya dalam kontrak. Oleh karena itu, semakin besar nilai Perusahaan maka effective tax rate akan semakin meningkat. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dinilai menggunakan Logaritma natural (total assets). Sehingga hal tersebut mengurangi perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang terlalu besar dengan perusahaan yang terlalu kecil (Arsyada, et al, 2022).

Menurut Kasmir (2023), Rasio kekuatan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia." Semakin besar Return On Assets perusahaan menunjukkan dimana manajemen mampu dalam menghasilkan laba. Artinya, semakin besar rasionya atau semakin tinggi maka perusahaan akan semakin mengurangi Tax Avoidance dimana pelaporan pajak akan diberikan sesuai dengan nilai laba yang diperoleh perusahaan.

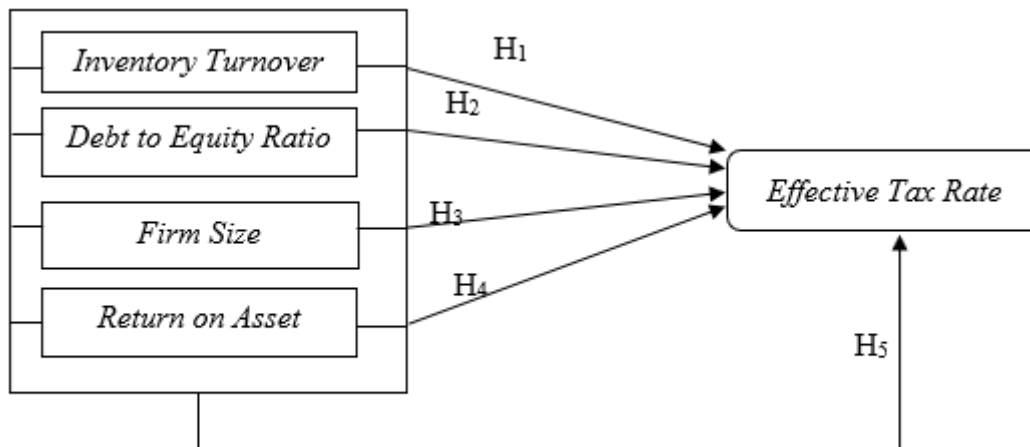
Penelitian ini guna mengetahui dampak pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Food and Beverage. Sektor tersebut dipilih karena memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penerimaan pajak. Presiden menyatakan jika masa depan sebuah negara bergantung pada 3 bidang yaitu pangan, energi, dan sumber daya air. Pada pemerintahan Jokowi-Ma'ruf 2019-2024, sektor food and beverage selalu dianggap penting untuk memperkuat ekonomi dan pertahanan Indonesia sebagai bangsa besar (Kasir, 2023).

Salah satu contohnya adalah PT Palma Serasih Tbk, yang laporan keuangannya dapat diakses melalui www.palmaserasih.co.id. Pada tahun 2025, perusahaan ini mengalami kenaikan laba sebesar Rp. 291.561.874.189,- atau 6,91% dibandingkan tahun 2024. Laba PT Palma Serasih pada tahun 2024 sebesar Rp. 257.682.130.697 meningkat menjadi Rp. 549.244.004.886 pada tahun 2025. Selain itu, perusahaan ini mengalami penurunan pembayaran pajak sebesar 0,02 atau 2%. Hal ini menunjukkan besarnya pajak yang berhasil dihindari oleh PT Palma Serasih Tbk.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Seperti, inventory turnover tidak memengaruhi effective tax rate (Hamdani & Prastiyanti, 2022),

demikian dengan debt to equity yang juga tidak memengaruhi effective tax rate (Melanie & Febriyanti, 2024). Hal yang sama, dengan variabel firm size dilaporkan tidak memberikan dampak terhadap effective tax rate (Sopiani & Syarif, 2024), dan return on asset pun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap effective tax rate dalam temuan penelitian lain (Ilmi & Merliana, 2024).

Dalam melengkapi penelitian ini, peneliti melengkapi model penelitian dan pengujian hipotesis yang dapat peneliti sajikan berdasarkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya. Model penelitian serta pengujian hipotesis yang telah peneliti buat adalah sebagai berikut,



Gambar 1. Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang peneliti susun berdasarkan model penelitian beserta informasi yang berhubungan dengan variabel nya adalah sebagai berikut;

- H₁ Terdapat dampak antara inventory turnover dengan effective tax rate
- H₂ Terdapat dampak antara debt to equity dengan effective tax rate
- H₃ Terdapat dampak antara firm size dengan effective tax rate
- H₄ Terdapat dampak antara return on asset dengan effective tax rate
- H₅ Terdapat dampak inventory turnover, debt to equity, firm size dan return on asset secara bersama-sama dengan effective tax rate.

METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, yang menekankan pengumpulan data numerik melalui metode terstruktur. Dengan menganalisis data ini secara statistik, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai populasi secara akurat dan menguji hipotesis spesifik secara ketat. Metodologi ini memastikan hasil yang objektif dan andal yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih jelas tentang pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2021). Metode deskriptif dan verifikatif digunakan pada penelitian ini. Studi deskriptif berfokus pada identifikasi dan pengukuran nilai variabel secara independen, tanpa membangun

hubungan atau perbandingan antar variabel. Pendekatan verifikasi kemudian digunakan untuk mengonfirmasi keakuratan temuan ini (Sugiyono, 2021). Dalam gaya penelitian standar, pendekatan verifikasi melibatkan pengujian hipotesis penelitian secara sistematis dengan menganalisis data melalui teknik regresi linier berganda.

Operasionalisasi Variabel

Dalam memetakan variabel dalam penelitian ini, penulis telah menyusun operasionalisasi variabel dengan dilengkapi teori-teori terbaru. Berikut penulis sajikan tabel operasionalisasi variabel dibawah ini,

Tabel 1. Opersionalisasi Variabel

Variable	Indicator
Effective Tax Rate (Pohan,2022)	$ETR = \frac{VAT\ Expense}{EBIT}$
Inventory Turnover (Sujarweni, 2021)	$ITO = \frac{COGS}{Stock\ Average}$
Debt to Equity Ratio (Sukamulja, 2029)	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$
Firm Size (Hery, 2018)	$SIZE = Ln (Total\ Asset)$
Return On Asset (Kasmir, 2023)	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset} \times 100\%$

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Teknik Penarikan Sampel

Sampel yang representatif secara akurat mencerminkan karakteristik unik dan fitur penentu populasi (Sugiyono, 2021). Peneliti menggunakan pengambilan sampel bertujuan, metode non-probabilitas yang didasarkan pada pemilihan partisipan secara sengaja, untuk memastikan bahwa karakteristik tertentu terwakili, sehingga meningkatkan kedalaman dan relevansi temuan penelitian kualitatif (Sugiyono, 2021).

Populasi dan Sampel

Studi ini mengkaji tujuh badan usaha sektor food and beverage dimana tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Riset ini, mencakup kurun waktu tahun 2017 hingga 2025, bertujuan untuk menganalisa effective tax rate perusahaan food and beverage di Indonesia selama periode tahun tersebut.

Tabel 2. Kriteria Penarikan Sampel

No	Criteria	Amount
1	Perusahaan Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2025.	84
2	Perusahaan Sektor Food and Beverage yang tidak terdaftar Secara Berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2024	(5)
3	Perusahaan Sektor Food and Beverage yang tidak melaporkan Laporan Keuangan Auditan secara berturut-turut pada tahun 2015 – 2024	(13)
4	Perusahaan Sektor Food and Beverage yang laporan keuangannya yang tidak memperoleh laba pada tahun 2015 – 2024 secara berturut-turut.	59
5	Perusahaan Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2025.	7

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan kriteria, dari 84 perusahaan yang dapat dijadikan sampel hanya berjumlah 7 badan usaha dalam studi ini, fokus yang dibahas meliputi:

Tabel 3. Objek Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Badan Usaha
1	MYOR	Mayora Indah, Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari, Tbk
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
4	ICBP	Indofood Sukses Makmur, Tbk
5	SGRO	Prime Agri Resources Tbk
6	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengolahan data melalui software SPSS versi 26, didapatkan hasil analisis deskriptif penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ITO	63	1,20	7,60	3,9886	1,29865
DER	63	,04	2,55	,8907	,51625
SIZE	63	28,20	31,68	30,3198	,72150
ROA	63	1,50	12,42	5,7594	2,76061
Effective Tax Rate	63	,01	,26	,1698	,05408
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4, analisis deskriptif yang dapat disajikan sebagai berikut, ITO memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9886 kali yang artinya berada dibawah ambang batas minimum yaitu 6 kali sehingga perusahaan sampel dikatakan tidak baik. Debt to equity pada rerata bernilai 0,89 kali dimana artinya rerata tesebut berada dibawah ambang nilai minimum sebesar $< 0,90$ sehingga perusahaan sampel dikatakan baik dari sisi solvabilitas. Ukuran perusahaan memiliki nilai rerata 30,3198 dimana artinya ukuran nilai perusahaan tersebut berada diatas ambang minimum nilai firm size yaitu 15 dimana artinya perusahaan sampel dikatakan sebagai perusahaan yang besar. Return on asset sampel memiliki nilai rata-rata sebesar 5,75% yang artinya seluruh perusahaan sampel termasuk perusahaan yang cukup sehat.

Analisis Verifikatif
Pengujian Normalitas

Tabel 5. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04976236
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,057
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

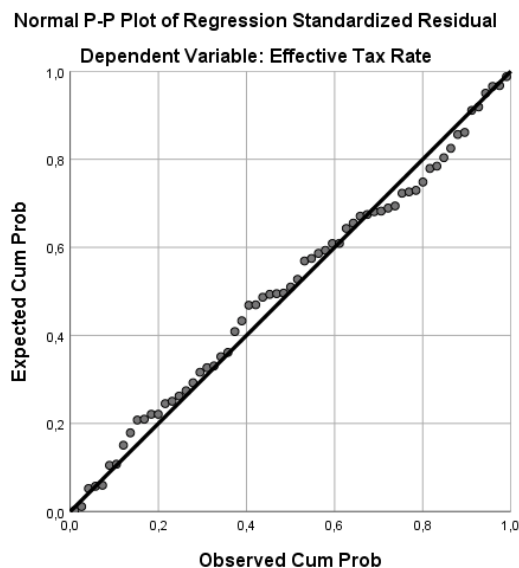
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Hasil olahan data melalui uji K-S, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai ini menandakan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan yang bermakna pada pola distribusi data. serta sebaran data berbentuk kurva normal, Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data mengikuti pola distribusi normal. Ini juga terlihat bahwa melalui grafik plot dibawah ini:



Gambar 2. Plot P-P Residual Terstandarisasi Regresi

Sumber : Hasil Output SPSS, 2026

Pola penyebaran titik data pada gambar 2 mengindikasikan kesesuaian dengan bentuk diagonal garis. Pola berikut menunjukkan bahwa data residual cenderung Memiliki distribusi yang mendekati normal.

Pengujian Multikolinieritas

Tabel 6. Multicollinearity Test

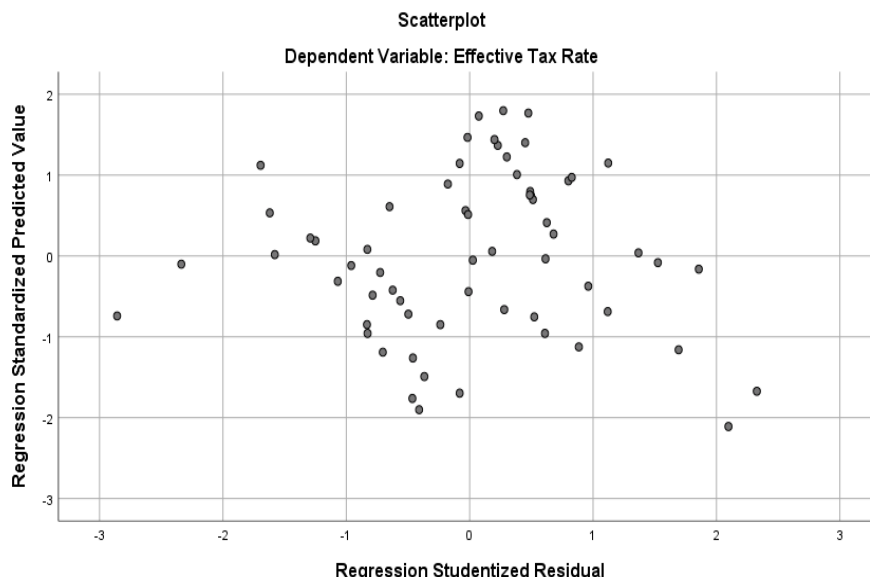
Models	Collinierity Statistics	
	Tolerance	VIF
ITO	,732	1,366
DER	,871	1,149
SIZE	,808	1,237
ROA	,958	1,043

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 6, seluruh hasil Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta VIF di bawah angka 10 menandakan tidak adanya masalah multikolinearitas yang mencolok antar independen.

Pengujian Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Analisis Heteroskedastisitas Scatterplot
Sumber : Hasil Output SPSS, 2025

Gambar 3 memperlihatkan tidak ada pola tertentu, dan penyebaran titik-titik yang berpola menyebar di kedua sisi angka nol pada sumbu Y, menunjukkan bahwa tidak ditemukan heteroskedastisitas.

Pengujian Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin Watson
1	1.621

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Mengacu pada tabel 7, jumlah Durbin-Watson sebanyak 1,621 yang terletak di kisaran $dL < dW < dU$ atau $1,461 < 1,621 < 1,730$, yang artinya tidak ada autokorelasi positif yang hadir dalam data yang signifikan dalam residual model. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa data menunjukkan karakteristik independen, dimana autokorelasi tidak terdapat pada model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficient ^a	
	Unstandardized Coefficient	
	B	Std. Error
(Constant)	,622	,298
ITO	,004	,006
DER	,030	,014
Firm Size	-,026	,010
ROA	-,003	,002

a. Dependen Variable: Effective Tax Rate

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Model persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan berdasarkan hasil uji diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,622 + 0,004.X_1 + 0,030.X_2 - 0,026.X_3 - 0,003.X_4$$

Pengujian Determinasi

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Models	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	,095	,05145

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Dari Tabel 9 diketahui bahwa seluruh variabel prediktor secara bersama-sama hanya memengaruhi variabel dependen sebesar 15,3%, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (t-Test)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std Error	Beta			
1 (Constant)	,622	,298			2,316	,042
ITO	,004	,006	,098		,692	,492
DER	,030	,014	,286		2,210	,031
SIZE	-,026	,010	-,210		-1,561	,124
ROA	-,003	,002	-,152		-1,229	,224

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

- H₁ Terdapat dampak antara inventory turnover dengan effective tax rate
Berdasarkan hasil pegujian, inventory turnover tidak dapat memengaruhi effective tax rate. Dengan hasil uji statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana nilai $0,692 < 2,001$. Dengan nilai sig $> 0,05$ Kesimpulan yang dapat diambil yaitu inventory turnover tidak dapat memberikan dampak yg signifikan pada effective tax rate
- H₂ Terdapat dampak antara debt to equity ratio dengan effective tax rate.
Berdasarkan hasil pegujian, debt to equity ratio dapat memberikan dampak positif signifikan terhadap effective tax rate. Dengan hasil uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana nilai $2,210 > 2,001$. Dengan nilai sig $< 0,05$ Kesimpulan yang dapat diambil yaitu debt to equity ratio memberikan dampak positif dan signifikan terhadap effective tax rate.
- H₃ Terdapat dampak antara firm size dengan effective tax rate
Berdasarkan hasil pegujian, firm size tidak dapat memengaruhi effective tax rate. Dengan hasil uji statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana nilai $-1,561 < -2,001$. Dengan nilai sig $> 0,05$ Kesimpulan yang dapat diambil yaitu firm size tidak dapat memberikan dampak yg signifikan pada effective tax rate
- H₄ Terdapat dampak antara return on asset dengan effective tax rate
Berdasarkan hasil pegujian, return on asset tidak dapat memengaruhi effective tax rate. Dengan hasil uji statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana nilai $-1,229 < -2,001$. Dengan nilai sig $> 0,05$ Kesimpulan yang dapat diambil yaitu return on asset tidak dapat memberikan dampak yg signifikan pada effective tax rate

Uji Simultan (f-Test)

Table 11. Hasil Uji Simultan

Models	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	,028	4	,007	2,623	,044 ^b
Residual	,154	58	,003		
Total	,181	62			

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

- H5 Terdapat dampak inventory turnover, debt to equity, firm size dan return on asset secara bersama-sama dengan effective tax rate.
Berdasarkan uji statistik yang didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $2,623 > 2,37$ selain itu nilai sig $< 0,05$ (0,044). Hasil yang diperoleh, inventory turnover, debt to equity, firm size dan return on asset dapat memberikan dampak secara signifikan secara bersama-sama terhadap effective tax rate.

Pembahasan

Terdapat dampak antara inventory turnover dengan effective tax rate

Hasil uji statistik yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa inventory turnover tidak memberikan dampak terhadap effective tax rate. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,692 diikuti nilai signifikan $> 0,05$, hasil ini menunjukkan dimana secara substansial inventory turnover tidak dapat memberikan dampak signifikan terhadap effective tax rate. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sopiani & Syarif, (2024) namun bertentangan dengan penelitian Hamdani & Prastiyanti, (2022).

Terdapat dampak antara debt to equity ratio dengan effective tax rate

Hasil uji statistik yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa debt to equity ratio dapat memberikan dampak signifikan terhadap effective tax rate. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,210 diikuti nilai signifikan $< 0,05$, hasil ini menunjukkan dimana secara substansial debt to equity ratio dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap effective tax rate. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saputri & Kasir, (2024) namun bertentangan dengan penelitian Hamdani & Prastiyanti, (2022).

Terdapat dampak antara firm size dengan effective tax rate

Hasil uji statistik yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa firm size tidak memberikan dampak terhadap effective tax rate. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,561 diikuti nilai signifikan $> 0,05$, hasil ini menunjukkan dimana secara substansial firm size tidak dapat memberikan dampak signifikan terhadap effective tax rate. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Kasir, (2025) namun bertentangan dengan penelitian Ilmi & Merliana, (2024).

Terdapat dampak antara return on asset dengan effective tax rate

Hasil uji statistik yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa return on asset tidak memberikan dampak terhadap effective tax rate. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,561 diikuti nilai signifikan $> 0,05$, hasil ini menunjukkan dimana secara substansial return on asset tidak dapat memberikan dampak signifikan terhadap effective tax rate. Hasil ini sejalan dengan penelitian Melanie & Febriyanti, (2025) namun bertentangan dengan penelitian Kasir, (2023)

Terdapat dampak inventory turnover, debt to equity, firm size dan return on asset secara bersama-sama dengan effective tax rate.

Hasil uji statistik secara bersama-sama diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 2,623 selain itu didapat nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Ditambah dengan nilai determinasi semua variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 15,3% memiliki pengaruh secara bersama-sama dengan sangat lemah. Kesimpulan yang diperoleh untuk uji-f dimana inventory turnover, debt to equity, firm size dan return on asset secara bersama-sama dapat memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap effective tax rate.

SIMPULAN

Temuan dari penelitian secara individual memperoleh hasil hanya rasio solvabilitas yang dapat memengaruhi effective tax rate, sementara variabel independen lainnya tidak

memberikan efek. Namun hasil penelitian secara kolektif didapatkan bahwa semua variabel independen dapat memengaruhi effective tax rate. Namun, ketika semua faktor-faktor ini diperiksa secara kolektif, dampak gabungannya terhadap effective tax rate terlihat sangatlah rendah sekitar 15,3%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masing-masing variabel independen secara terpisah mungkin tidak signifikan, akan tetapi secara keseluruhan kontribusinya terhadap effective tax rate dalam perusahaan sangatlah rendah.

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan variabel effective tax rate, sangatlah disarankan untuk menambah jumlah sampel yang diambil, serta variabel lain yang dipakai dalam meneliti seperti pertumbuhan penjualan atau rasio lancar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti lain dan dapat berguna bagi keilmuan terutama akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, A. P., & Suryanto. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Return on Asset, Current Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM, 3(2), 279–290. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2068>
- Arikunto. S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyada, A. B., Fajarini, I., & Wahyuningrum, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. 6(April), 1648–1663.
- Brigham, E. F. dan Joel F. Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T dan Fakhruddin, H.M (2019). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A.I & Kasir (2024), Pengaruh Current Ratio, Capital Intensity Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2023. Universitas Indonesia Membangun, JEMSI Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 10 (4) Agustus Tahun 2024, Hal 2574-2581 E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2780>
- Ghozali, I. (2023). *Analisis multivariat dan ekonometrika dengan aplikasi IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdani, D., & Prastiyanti, T. (2022). The Impact of Return On Asset, Debt to Equity Ratio and Inventory Turnover On Effective Tax Rate With Financial Distress as Intervening Variable (Case Study on Textile and Garment Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2020). Universitas Indonesia Membangun. VOL. 1

- NO. 1 (2022): VOLUME 1 NUMBER 1, JUNE 2022. Journal of Accountancy Inaba
DOI: <https://doi.org/10.56956/jai.v1i1.12>
- Hery. (2019). Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2022). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 8). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Illmi, W.N & Merliana, M (2024). Pengaruh Return On Assets, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Cash Effective Tax Ratio (Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2022). Universitas Indonesia Membangun. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), Vol. 10 No. 3 (2024): Juni 2024, Pages: 2017-2026 E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2503>
- Kasmir. (2023). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maghfirandito, M., & Adiwibowo, A. S. (2022). Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). Diponegoro Journal of Accounting, 11(2), 1–12.
- Melanie, Diah Febriyanti (2025). Influence Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Current Ratio Against Effective Tax Rate (In Sub Sector Companies Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2023). International Journal of Community Service & Engagement, Volume 6 No. 1, February 2025. e-ISSN: 2746-4032.
DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2311>
- Munawir. (2021). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, J. (2017). Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Arief, M. (2023). The Effect of Liquidity, Profitability And Company Size on Company Valuewith Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016- 2020. International Journal of Economics and Management, 1(01), 19–29. <https://doi.org/10.54209/iem.v1i01.3>
- Puri, E. T., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Robert. (2019). Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rozarie, C. R. D & Indonesia, J. T. N. K. R. (2017). Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta: Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- Sagita, R. M., Negara, I. K., & Kusmayadi, I. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship*, 4(2), 60–66. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>
- Sopiani, WN, & Syarif, D. (2024), The Influence Intensity Inventory, Debt to Equity Ratio, Company Size, and Return On Assets against Effective Tax Rate in Manufacturing Companies sector Agriculture listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2023. Universitas Indonesia Membangun, *JEMSI Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* Volume 10 (4) Agustus Tahun 2024, Hal 2684-2693 E-ISSN: 2721-2731 <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2897>
- Sukma, F. M. (2021). Peran Capital Intensity Ratio, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Equity Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9528>
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal* (Edisi 1). Yogyakarta: Andi Offset.
- Tandelilin. E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius
- Zulfa, A., Novietta, L., & Azhar, M. K. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(No. 4), 335–352. <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>